

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kausal Komparatif yang digunakan untuk mengetahui perbedaan salah satu variabel dengan variabel yang lain. Dengan hanya menguji nilai variabel terikat atau variabel independen pada suatu kelompok berbeda. Penelitian komparatif adalah penelitian yang menguji perbedaan-perbedaan dua kelompok atau lebih dalam suatu penelitian ( Hamdi & Bahruddin, 2014).

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, hal. 147)

#### **C. Lokasi dan Objek Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan pada kampus UIN Antasari dan ULM Banjarmasin. Lokasi penelitian ini dipilih karena di kampus UIN merupakan banyak terdapat kalangan mahasiswa dan merupakan salah satu wilayah strategis untuk menguji minat beli kosmetik. Sedangkan dikampus ULM banyak dari beragam mahasiswa baik yang muslim maupun yang non muslim yang belum diketahui pasti kosmetik apa yang lebih menarik.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam hubungannya dengan objek penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang berasal dari Kampus UIN Antasari dan ULM Banjarmasin.

### **2. Sampel**

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *nonprobability sampling* dengan tehnik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan sendiri pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Mengingat jumlah mahasiswa yang berada di kampus UIN antasari dan ULM banjarmasin yang berjumlah sangat banyak dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SEM-AMOS untuk mengambil sebanyak 100 orang sampel dari kedua Kampus tersebut, yaitu 50 orang sampel dari UIN Antasari terdiri dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Tarbiah Dan Keguruan, Syariah Dan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan 50 orang sampel dari ULM Banjarmasin terdiri dari Fakultas Hukum, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Jumlah populasi mahasiswa UIN Antasari secara keseluruhan adalah sebanyak 12.181 orang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan melalui kuisisioner. Teknik kuisisioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

### **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi sederhana dan menggunakan uji independen sampel (T-test), pada analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

a = perbedaan besarnya rata-rata variabel Y ketika variabel X = (0)

b = perkiraan besarnya perubahan nilai variabel Y ketika variabel X berubah satu unit pengukuran

X = Labelisasi Halal

Sedangkan untuk uji indepeden sampel t-test kriteria peneliti yang di gunakan adalah apabila  $t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung}$ , maka  $H_0$  diterima. Nilai diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Interpretasi Nilai T**

Besarnya nilai t	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu pengelompokan yang berasal dari pengelompokan atribut. Dengan kata lain atribut terdiri dari sejumlah katagori yang menghasilkan variabel. Variabel dapat di kelompokkan dalam hal hubungannya dengan variabel lain yang terdiri atas variabel independen dan variabel dependen (Morissan, 2012, hal. 71-73).

### **1. Variabel Independen**

Variabel Independen atau di sebut juga sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2011: 61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah labelisasi halal (X).

### **2. Variabel Dependen**

Variabel depeden atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2011: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat beli masyarakat(Y).

## **H. Uji Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuesioner. Sebelum kuesioner digunakan, terlebih dahulu harus diuji kualitasnya. Pengujian dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang akan disusun benar-benar baik dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, untuk melakukan pengujian, dapat digunakan menggunakan dua alat uji yaitu;

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau tidak. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hal. 121).

Dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dianggap valid berkorelasi signifikan terhadap skor total.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat yang hanya mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. *Reliable* artinya dapat di percaya, jadi dapat diandalkan. Alat ukur yang digunakan adalah *cronbachalpha* melalui program komputer *Excel Statistic Analysis & SPSS*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbachalpha*  $> 0,06$ . (Priyanto, 2010: 178).

### **I. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik ini meliputi:

#### **1. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Priyanto, 2011: 137).

Model regresi yang baik adalah distribusinya normal. Data normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal (Husaini, 2012: 77). Hasil dari regresi dapat diperoleh dengan grafik normal *P-Plot*. Selain dari grafik histogram dan *P-Plot*, untuk menguji normalitas dengan nilai dapat menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*.

Pengujian hipotesa *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

- Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,1$  distribusi data adalah tidak normal,
- Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,1$  distribusi data adalah normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas alat uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ke tidak samaan pariansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID (Ghozali, 2008: 113). Dasar analisis heterokedastisitas adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika nilai koefisien determinasi kecil atau mendekati angka nol berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Priyanto, 2010 : 195).

### J. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana berpengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut juga variabel devendent, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel indeviden model persamaan regresi linier sederhana denan rumus sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = subjek variabel devenden yang di prediksi

a = Y ketika X=0(konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel indepennden. Bila (+) garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai



tertentu (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 83-84).

### **K. Uji Independen Sampel T-test**

Uji t merupakan metode statistik yang paling banyak digunakan dalam penelitian uji t digunakan untuk membandingkan skor rata-rata dari dua kelompok yang hendak di uji (Morissan, 2012, hal. 332). Uji independen sampel t-test digunakan untuk menguji perbedaan  $\mu_1 - \mu_2$  diantara dua rata-rata populasi  $\mu_1$  dan  $\mu_2$  yang didasarkan pada sampel random independen dari observasi  $n_1$  dan  $n_2$ . Perbedaan pada pembuatan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$  serta rumus statistik uji. Terdapat tiga alternatif untuk melakukan pembuatan hipotesis, yaitu (Sujarweni & Endrayanto, 2012):

Pengujian dua arah

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Pengujian satu arah, sebelah kiri

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

Pengujian satu arah, sebelah kanan

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$